

Perancangan dan Implementasi Sistem Administrasi Keuangan serta Katalog Produk Digital untuk Mendukung Ekspor UMKM Iluh Craft

Emella Kansa Sulthanah Gumay^{1*}, Wisnu Yuwono²

^{1,2} Universitas Internasional Batam, Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kota Batam, Kepulauan Riau

*Corresponding author, e-mail: 2241217.emella@uib.edu

ABSTRAK

Article History:

Received:

December 25, 2025

Revised:

January 5, 2026

Accepted:

January 7, 2026

Published:

January 7, 2026

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berorientasi pada pasar ekspor dituntut memiliki sistem administrasi keuangan yang tertata serta media promosi produk yang profesional. Namun, UMKM Iluh Craft masih menghadapi permasalahan berupa pencatatan keuangan yang belum terstandarisasi dan keterbatasan media pemasaran digital, sehingga berpotensi menghambat efisiensi operasional dan kesiapan ekspor. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem administrasi keuangan serta katalog produk digital guna meningkatkan keteraturan pengelolaan usaha dan kesiapan pemasaran UMKM Iluh Craft. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif melalui wawancara, observasi, dokumentasi, perancangan sistem, implementasi bertahap, serta evaluasi bersama mitra. Hasil kegiatan menunjukkan adanya penurunan tingkat kesalahan pencatatan keuangan dari sekitar $\pm 20\%$ menjadi kurang dari 5%, peningkatan efisiensi waktu administrasi hingga $\pm 40\%$, serta keteraturan pengarsipan dokumen yang mencapai 100%. Selain itu, katalog produk digital bilingual berhasil disusun dan dimanfaatkan sebagai media promosi dan referensi penjualan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem administrasi keuangan terstruktur dan katalog produk digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi operasional, profesionalisme usaha, dan kesiapan ekspor UMKM Iluh Craft secara berkelanjutan.

ABSTRACT

Keywords: *business management; digital product catalog; export readiness; financial administration systems; marketing*

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) oriented toward export markets are required to possess well-structured financial administration systems and professional product promotion media. However, Iluh Craft MSME has faced challenges in the form of non-standardized financial recordkeeping and limited digital marketing tools, which potentially hinder operational efficiency and export readiness. This community service activity aimed to design and implement a financial administration system and a digital product catalog to enhance business management orderliness and marketing preparedness at Iluh Craft MSME. The implementation employed

a descriptive-participatory approach through interviews, observations, documentation, system design, phased implementation, and joint evaluation with the partner. The results demonstrated a reduction in financial recording errors from approximately $\pm 20\%$ to less than 5%, an improvement in administrative time efficiency of up to $\pm 40\%$, and fully organized document archiving reaching 100%. In addition, a bilingual digital product catalog was successfully developed and utilized as a promotional medium and sales reference. It can be concluded that the implementation of a structured financial administration system and a digital product catalog has a significant positive impact on operational efficiency, business professionalism, and the sustainable export readiness of Iluh Craft MSME.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dituntut untuk mampu beradaptasi melalui peningkatan kualitas operasional dan efisiensi manajemen internal (Rustamaji et al., 2025). Kemajuan teknologi dan keterbukaan pasar internasional mendorong pelaku usaha untuk memiliki sistem administrasi dan pembukuan yang tertata dengan baik guna memastikan keberlanjutan usaha serta kesiapan dalam bersaing di pasar global (Qalbia & Ramadhani, 2023; Ihenyen, 2023). Hal ini sejalan dengan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa UMKM perlu meningkatkan kemampuan dan memanfaatkan kemajuan teknologi agar mampu bersaing di tengah arus globalisasi (Aminullah et al., 2023; Katta & Patro, 2021; Sutrisno et al., 2024; Sulistiyawan et al., 2024).

Salah satu aspek penting dalam menghadapi perubahan tersebut adalah perancangan dan implementasi sistem administrasi keuangan yang terstruktur serta penyediaan katalog produk digital yang informatif dan mudah diakses (Arif et al., 2025; Pambuko et al., 2020). Proses administrasi yang tidak terstruktur sering kali menimbulkan berbagai permasalahan, seperti pencatatan keuangan yang tidak konsisten, kesulitan dalam menelusuri arus kas, serta meningkatnya potensi kesalahan dalam pengelolaan data operasional (Arfi & Aguatiawan, 2024; Wulandari, 2025). Pencatatan keuangan dalam konteks UMKM yang rapi dan sistematis sangat penting untuk menjaga kelangsungan usaha, mencegah kebocoran dana, dan mempermudah akses pendanaan (Awalin & Kurniawati, 2025). Penerapan sistem administrasi keuangan yang terstandarisasi ini dapat membantu UMKM meminimalkan risiko human error, meningkatkan efisiensi kerja, dan mendukung profesionalisme usaha, khususnya dalam menghadapi pasar ekspor (Rocha, 2021; Arrieta Quiñones et al., 2023; Yuniarto & Siregar, 2025).

Selain aspek keuangan, ketersediaan katalog produk digital juga menjadi elemen penting dalam mendukung ekspansi UMKM ke pasar internasional. Katalog produk digital berfungsi sebagai media informasi dan promosi yang menampilkan deskripsi produk, spesifikasi, harga, serta keunggulan produk secara sistematis dan menarik. Bagi

UMKM yang menargetkan pasar ekspor, katalog digital mempermudah komunikasi dengan calon pembeli dan mitra bisnis luar negeri, sekaligus meningkatkan kepercayaan terhadap profesionalisme usaha.

UMKM Iluh Craft merupakan usaha kerajinan lokal yang tengah mempersiapkan diri untuk menembus pasar ekspor dan menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi keuangan serta penyajian informasi produk. Selama ini, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan belum terintegrasi dalam suatu sistem yang terstandarisasi, sehingga berpotensi menimbulkan ketidaktepatan data dan kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan. Di sisi lain, promosi produk masih terbatas dan belum didukung oleh katalog produk digital yang dapat diakses secara luas oleh pasar internasional. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran operasional serta menurunkan daya saing Iluh Craft ketika berhadapan dengan tuntutan pasar global yang menekankan ketepatan, transparansi, dan profesionalisme (Purba & Ibrahim, 2023; Mayndarto, 2024; Savchenko et al., 2024).

Oleh karena itu, perancangan dan implementasi sistem administrasi keuangan serta katalog produk digital menjadi langkah strategis bagi UMKM Iluh Craft dalam meningkatkan efisiensi internal dan kesiapan menghadapi pasar ekspor. Penerapan sistem administrasi keuangan yang terstandarisasi diharapkan mampu mendukung pengelolaan usaha yang lebih akuntabel dan tertib, sementara pengembangan katalog produk digital berfungsi memperluas jangkauan pemasaran serta memperkuat citra profesional produk di pasar internasional. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk merancang dan mengimplementasikan sistem administrasi keuangan serta katalog produk digital pada UMKM Iluh Craft sebagai upaya peningkatan ketertiban administrasi, efisiensi pengelolaan usaha, dan daya saing UMKM dalam mendukung kesiapan ekspor.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, penyedia lapangan kerja, dan penopang ketahanan ekonomi masyarakat (Wahyudi et al., 2024; Safitri et al., 2025). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) secara jelas mendefinisikan klasifikasi usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perseorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan. Usaha Kecil didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, tidak menjadi bagian, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari usaha menengah atau usaha besar. Sementara itu, Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang juga bersifat mandiri dan tidak berafiliasi dengan usaha kecil maupun usaha besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang memenuhi kriteria sebagai Usaha Menengah (Yolanda & Hasanah, 2024).

Dalam konteks globalisasi dan keterbukaan pasar internasional, UMKM menghadapi berbagai tantangan ketika berupaya menembus pasar ekspor. Tantangan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kapasitas produksi, tetapi juga menyangkut aspek non-produktif, seperti keteraturan administrasi usaha, transparansi pengelolaan keuangan, serta profesionalisme dalam penyajian informasi produk. Keterbatasan pada aspek-aspek tersebut sering kali menjadi penghambat utama bagi UMKM untuk memenuhi standar dan ekspektasi pasar internasional (Kwartati et al., 2024).

Selain itu, pasar ekspor menuntut tingkat akurasi, konsistensi, dan kejelasan informasi yang lebih tinggi dibandingkan pasar domestik. UMKM yang belum memiliki sistem administrasi dan dokumentasi yang tertata dengan baik cenderung mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan, mengelola transaksi lintas mata uang, serta menjalin komunikasi bisnis dengan mitra internasional (Ghag et al., 2022). Oleh karena itu, penguatan aspek manajerial dan administratif menjadi prasyarat penting bagi UMKM agar mampu meningkatkan daya saing dan kesiapan ekspor secara berkelanjutan.

Sistem administrasi keuangan merupakan seperangkat prosedur dan mekanisme pencatatan yang digunakan untuk mengelola transaksi keuangan secara teratur, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam konteks UMKM, sistem administrasi keuangan yang sederhana namun terstruktur memegang peranan penting dalam menjaga kesehatan usaha. Pencatatan kas masuk dan kas keluar, penyusunan laporan laba rugi, serta pengelolaan arsip keuangan secara sistematis memungkinkan pelaku UMKM untuk memantau arus kas, mengevaluasi kinerja usaha, dan mengambil keputusan secara lebih rasional (Oktav et al., 2024; Syihab et al., 2025).

Sebaliknya, administrasi keuangan yang tidak terstandarisasi berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data keuangan, serta kesulitan dalam menelusuri riwayat transaksi. Kondisi tersebut tidak hanya menghambat efisiensi operasional, tetapi juga menurunkan tingkat kepercayaan pihak eksternal, termasuk calon mitra dan pembeli internasional. Dengan demikian, penerapan sistem administrasi keuangan yang tertata merupakan bentuk peningkatan profesionalisme usaha yang sangat relevan bagi UMKM yang berorientasi pada pengembangan pasar, termasuk pasar ekspor (Okeke et al., 2024; Gloriana et al., 2025).

Digitalisasi pemasaran menjadi salah satu strategi penting bagi UMKM dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing. Salah satu bentuk digitalisasi yang relatif mudah diterapkan adalah penyusunan katalog produk digital. Katalog produk digital berfungsi sebagai media informasi yang menyajikan data produk secara lengkap dan terstruktur, meliputi deskripsi, spesifikasi, harga, serta dokumentasi visual. Keberadaan katalog digital memungkinkan UMKM untuk menyampaikan informasi produk secara konsisten dan profesional kepada calon pembeli (Irianto et al., 2023). Dalam konteks pemasaran internasional, katalog produk digital memiliki peran strategis sebagai alat komunikasi bisnis lintas batas. Katalog yang disusun secara sistematis dapat meningkatkan kejelasan informasi serta membangun citra profesional UMKM di mata pasar global. Pengembangan katalog produk digital ini tidak hanya berfungsi sebagai

sarana promosi, tetapi juga sebagai instrumen pendukung kepercayaan dan kredibilitas usaha, yang sangat dibutuhkan dalam aktivitas ekspor.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penguatan aspek manajerial dan administratif merupakan kebutuhan mendasar bagi UMKM yang berorientasi pada pengembangan pasar, khususnya pasar ekspor. Dengan adanya sistem administrasi keuangan yang tertata dan katalog produk digital yang informatif, maka kedua komponen penting ini dapat saling melengkapi dalam mendukung profesionalisme usaha, transparansi pengelolaan keuangan, serta kejelasan informasi produk. Ketidaksiapan UMKM dalam kedua aspek ini berpotensi menghambat daya saing dan akses terhadap pasar internasional. Oleh karena itu, kegiatan perancangan dan implementasi sistem administrasi keuangan serta katalog produk digital pada UMKM Iluh Craft secara konseptual memiliki landasan yang kuat dan relevan untuk dilaksanakan sebagai bentuk intervensi pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kesiapan ekspor dan daya saing UMKM secara berkelanjutan.

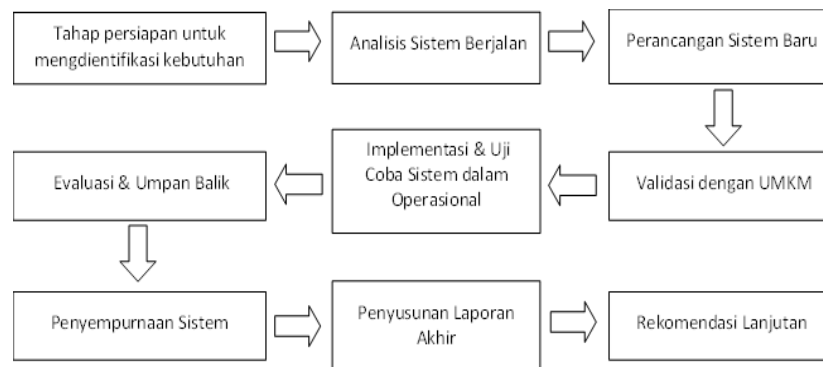
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di lingkungan kerja UMKM Iluh Craft Kota Batam melalui pendekatan deskriptif-partisipatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tiga orang responden, yaitu satu orang pemilik UMKM Iluh Craft, satu orang manajer pemasaran, dan satu orang staf administrasi, yang merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan administrasi keuangan dan aktivitas pemasaran usaha. Wawancara bertujuan untuk menggali kondisi sistem administrasi yang berjalan, alur pencatatan keuangan, serta permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Observasi langsung dilakukan terhadap proses operasional usaha, khususnya pencatatan transaksi, pengelolaan pesanan, dan pengarsipan dokumen. Selain itu, analisis dokumentasi dilakukan terhadap catatan transaksi, nota pembelian, *invoice*, buku kas, dan arsip administrasi guna memahami pola pencatatan keuangan dan ketepatan sistem dokumentasi yang digunakan. Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut, dilakukan perancangan sistem pembukuan dan administrasi yang lebih efisien melalui beberapa tahapan, meliputi analisis kelemahan sistem yang berjalan, penyusunan sistem pembukuan sederhana yang terstruktur, penyederhanaan alur administrasi usaha, penyusunan panduan visual berupa diagram alur dan contoh format pencatatan, serta perancangan mekanisme *monitoring* dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap (Gambar 1), dimulai dari tahap persiapan yang mencakup pengumpulan informasi awal, identifikasi kebutuhan sistem, dan penentuan pihak yang terlibat. Tahap pelaksanaan difokuskan pada perancangan dan validasi sistem pembukuan serta administrasi bersama pemilik UMKM agar sesuai dengan kebutuhan operasional. Selanjutnya, dilakukan uji coba sistem dalam kegiatan operasional disertai pengumpulan umpan balik sebagai dasar evaluasi dan

penyempurnaan sistem. Tahap akhir meliputi penyusunan laporan kegiatan yang memuat hasil analisis, sistem yang telah diterapkan, serta rekomendasi tindak lanjut, yang kemudian dipresentasikan kepada pihak UMKM dan pembimbing akademik sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

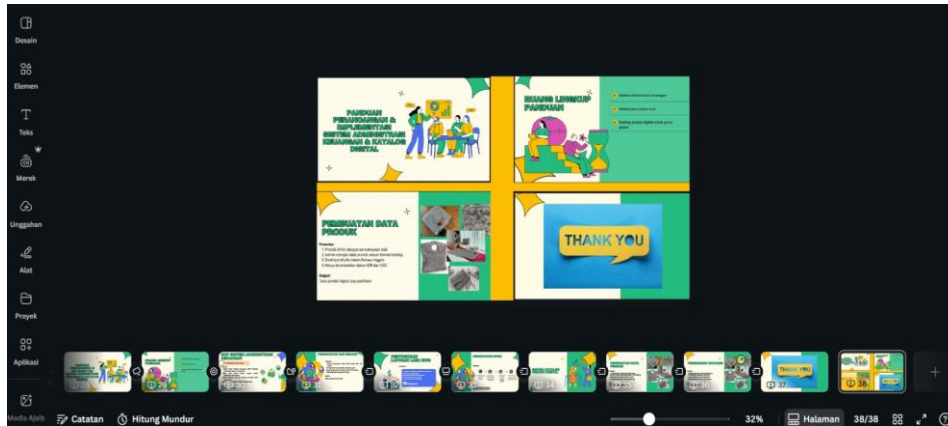
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Luaran Kegiatan

Perancangan luaran kegiatan dalam kerja praktik ini bertujuan untuk menghasilkan solusi yang dapat mendukung peningkatan efektivitas operasional serta kesiapan UMKM Iluh Craft dalam menghadapi persaingan pasar, termasuk peluang menuju pasar global. Perancangan luaran didasarkan pada hasil observasi awal, wawancara dengan mitra, serta analisis kebutuhan operasional dan administrasi UMKM. Berdasarkan tahapan tersebut, luaran utama yang dihasilkan terdiri atas sistem administrasi usaha dan katalog produk digital, yang dirancang secara terstruktur agar dapat digunakan secara berkelanjutan oleh mitra. Sistem administrasi yang dirancang bertujuan untuk membantu UMKM Iluh Craft dalam melakukan pencatatan keuangan dan pengelolaan data usaha secara lebih tertib, sistematis, dan mudah dipahami. Sistem ini mencakup beberapa komponen utama, yaitu pencatatan kas masuk dan kas keluar, laporan laba rugi sederhana, serta pencatatan stok bahan baku dan produk. Melalui pencatatan kas masuk dan kas keluar, mitra dapat memantau arus kas usaha secara berkala dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan transaksi harian.

Selain sistem administrasi, luaran lain yang dirancang adalah katalog produk digital sebagai media pendukung pemasaran UMKM Iluh Craft. Katalog ini dirancang untuk memperluas jangkauan pemasaran, khususnya dalam mendukung kesiapan menuju pasar global. Katalog produk memuat informasi produk secara lengkap dan terstruktur, meliputi deskripsi produk, spesifikasi produk, harga, serta dokumentasi visual berupa foto produk. Katalog disusun menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memudahkan komunikasi dengan calon pembeli domestik maupun internasional. Perancangan katalog ini mempertimbangkan kebutuhan mitra dalam memasarkan produk melalui media digital seperti *WhatsApp Business*, media sosial, marketplace, maupun komunikasi langsung dengan calon pembeli. Dengan adanya katalog produk digital,

UMKM Iluh Craft memiliki media promosi yang lebih profesional dan mudah digunakan. Berikut disajikan dokumentasi dari perancangan sistem (Gambar 2 s.d Gambar 9).



Gambar 2. Template Panduan Sistem

Tanggal	Kode Transaksi	Keterangan	Kategori	Kas Masuk (IDR)	Kas Keluar (IDR)	Saldo (IDR)
01-01-2025	KM-001	Penjualan tas handmade (offline)	Penjualan	Rp 1.500.000,00	Rp -	Rp 1.500.000,00
02-01-2025	KK-001	Pembelian bahan baku	Produksi	Rp -	Rp 500.000,00	Rp 1.000.000,00
03-01-2025	KK-002	Biaya pengemasan produk	Operasional	Rp -	Rp 150.000,00	Rp 850.000,00
04-01-2025	KM-002	Penjualan tas via online	Penjualan	Rp 2.000.000,00	Rp -	Rp 2.850.000,00
05-01-2025	KK-003	Biaya pengiriman & ongkir	Distribusi	Rp -	Rp 300.000,00	Rp 2.550.000,00

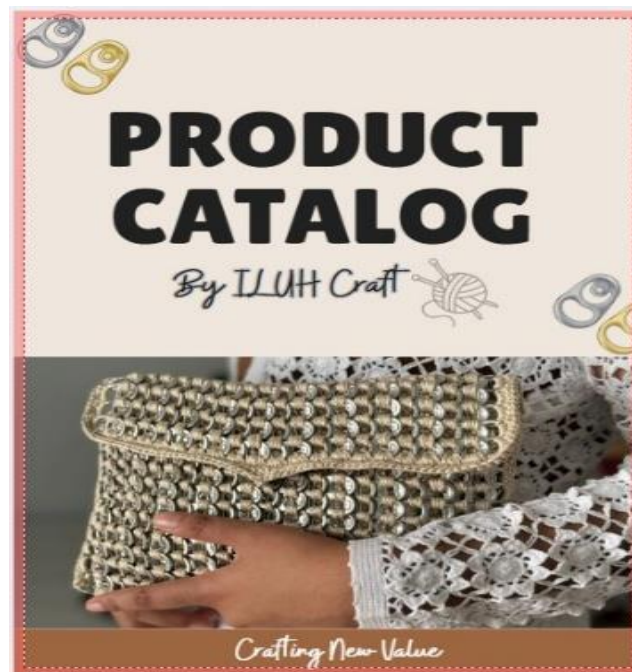
Gambar 3. Pencatatan Kas Masuk dan Keluar

Profit & Loss Statement Iluh Craft			
12/23/2025			
		Rp2,024.00	Rp2,023.00
		Current year	Last year
Revenue			
Sales revenue		Rp28,000,000.00	Rp28,000,000.00
Service revenue			
Interest revenue			
Gain of sales of assets			
Net sales		Rp28,000,000.00	Rp28,000,000.00
Cost of goods sold			
Materials		Rp8,000,000.00	Rp8,000,000.00
Labour		Rp3,000,000.00	Rp3,000,000.00
Overhead		Rp1,500,000.00	Rp1,500,000.00
Total cost of goods sold		Rp12,500,000.00	Rp12,500,000.00
Operating expenses			
Wages		Rp3,500,000.00	Rp3,500,000.00
Advertising		Rp2,000,000.00	Rp2,000,000.00
Repairs and maintainance		Rp300,000.00	Rp300,000.00
Rent		Rp1,200,000.00	Rp1,200,000.00
Freight expenses		Rp1,000,000.00	Rp1,000,000.00
Insurance		Rp200,000.00	Rp200,000.00
Office supplies		Rp300,000.00	Rp300,000.00
Depreciation and amortization		Rp500,000.00	Rp500,000.00
Interest		Rp0.00	Rp0.00
Other expenses		Rp500,000.00	Rp500,000.00
Total operating expenses		Rp9,500,000.00	Rp9,500,000.00
Earnings before interest and taxes		Rp6,000,000.00	Rp6,000,000.00
Interest income		Rp500,000.00	Rp500,000.00
Interest expense			
Earnings before taxes		Rp6,500,000.00	Rp6,500,000.00
Tax expense			
Net profit		Rp6,500,000.00	Rp6,500,000.00

Gambar 4. Pencatatan Profit and Lost

Kode Produk	Nama Produk	Kategori	Stok Awal	Barang Masuk	Barang Keluar	Stok Akhir	Satuan	Lokasi Penyimpanan	Keterangan
IC-TAS-01	Tas Anyaman Handmade	Tas	50	20	30	40	pcs	Gudang Utama	Stok aman
IC-ACC-02	Gelang Handmade	Aksesoris	100	40	60	80	pcs	Rak Aksesoris	Penjualan tinggi
IC-ACC-03	Kalung Handmade	Aksesoris	80	20	35	65	pcs	Rak Aksesoris	Perlu restock

Gambar 5. List Stock Produk



Gambar 6. Template Katalog Produk



Gambar 7. Template Company Profile



Gambar 8. Template Pitch Deck

IMPORTANT FILE OF ILUH CRAFT				
No	Nama Data	Tanggal Pembuatan/Perolehan	Nama Mitra/Jenis Dokumen	Link Akses Data
1	HKI		Internal	https://drive.google.com/drive/folders/1Gdlt74fkFZQ71-W46bh2u-boT05N4Zx7?usp=drive_link
2	All Documentation		Internal	https://uibedu-my.sharepoint.com/:f:/g/personal/2241337_maria_uib_edu/igBjgd8vZf9sOSM1pk9-faby623UesVsUdH8y2_u_gF8?e=UoucaB
3	Sertifikat			https://drive.google.com/drive/folders/1UCVAdCgsRckvCafbenSY1wpgWLN7D-7?usp=drive_link
4	File Lomba			https://drive.google.com/drive/folders/1MjodlTmDm6MvPdC8fn1Yr2mWnNrTsI?usp=drive_link
5	MoU			
6	MoA			https://drive.google.com/drive/folders/1SbrQ56KRf5x_vsjAOny7280exrB6RFh
7	Template Dokumentasi Administrasi		Internal	https://www.canva.com/design/DAG7i8du5Zw/SY1Sb0Pp0ZEX_PfYu1w8qA/edit?utm_content=DAG7i8du5Zw&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
8	Berita Iluh Craft			https://drive.google.com/drive/folders/1GLRTJLYVD1FvSxcNwV1LaW3FepQJ1d
9	Link Katalog Produk		Internal	https://www.canva.com/design/DAG7W_93eE/MbTwTS8p573JZVQU7K04w/edit
10	Link Design Logo Iluh Craft		Internal	https://www.canva.com/design/DAG8WHEIAlU/OOU5Z1uALq1gw-J9aIG/edit?ui=30
11	Link Template Story		Internal	https://www.canva.com/design/DAG8PIUazH4/WaEYxwiv085vicBa2EJQ4Q/edit?ui=eyJlJjEiOnsiQSI6dHJ1ZX19LjCjBj7X0
12	Link Template Reels		Internal	https://www.canva.com/design/DAG8PvRsWo/jaM2E3nGfq8RodeZvm-UQ/edit?ui=eyJlJjEiOnsiQSI6dHJ1ZX19LjCjBj7X0
13	Link Template Feed		Internal	https://www.canva.com/design/DAG8PM1xH1Y/bAN5b-QFOT8aDXMMvNiob4g/edit
14	Link Template Grid Feed		Internal	https://www.canva.com/design/DAG8PvRsWo/jaM2E3nGfq8RodeZvm-UQ/edit?ui=eyJlJjEiOnsiQSI6dHJ1ZX19LjCjBj7X0
15	Link Design Plang Nama UMKM		Internal	https://www.canva.com/design/DAG7oz_wOKM/v141_8fL50DC5dhfvwxw/edit?ui=eyJlJjEiOnsiQSI6dHJ1ZX19LjCjBj7X0
16	Company Profile			https://www.canva.com/design/DAG7W00KXWU/K1r28omYlov2q5mdfPp8mg/edit?utm_content=DAG7W00KXWU&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton
17	Pitchdesk			https://www.canva.com/design/DAG7W50eYgM/5F1WydUQWYKq8vYlXwG/edit?utm_content=DAG7W50eYgM&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton

Gambar 9. Penyusunan Katalog Produk

Proses Implementasi Luaran

Setelah tahap perancangan selesai, sistem administrasi keuangan dan katalog produk digital diimplementasikan secara bertahap dengan melibatkan langsung mitra UMKM Iluh Craft. Implementasi bertujuan untuk memastikan bahwa luaran yang telah dirancang dapat digunakan secara optimal, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari mitra. Implementasi sistem administrasi meliputi penggunaan format pencatatan kas masuk dan kas keluar, pengelolaan data stok bahan baku, penyusunan laporan laba rugi sederhana, serta penggunaan dokumen administrasi digital.

Proses implementasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada 30 Oktober 2025 dan 10 November 2025, bertempat di lingkungan kerja UMKM Iluh Craft. Pada implementasi pertama, kegiatan dilakukan bersama pemilik dan staf UMKM Iluh Craft. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai tujuan, fungsi, dan alur kerja sistem, kemudian dilanjutkan dengan simulasi pencatatan transaksi, pengisian data stok, serta

penyusunan laporan laba rugi. Selama proses tersebut, mitra mendapatkan pendampingan langsung dan diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan.

Berdasarkan hasil implementasi pertama, diperoleh masukan agar mitra diajarkan cara mengubah satuan mata uang dari dolar ke rupiah, sehingga sistem administrasi dapat digunakan baik untuk penjualan domestik maupun internasional. Menindaklanjuti masukan tersebut, dilakukan penyesuaian sistem serta bimbingan tambahan terkait perubahan satuan mata uang. Implementasi kedua dilaksanakan pada 10 November 2025 dengan melibatkan staf sebagai pengguna langsung sistem, sementara pemilik berperan dalam pemantauan. Implementasi kedua bertujuan untuk memastikan bahwa staf telah memahami dan mampu menggunakan sistem secara mandiri dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Implementasi katalog produk digital dilakukan melalui proses validasi data produk bersama mitra UMKM Iluh Craft. Proses validasi mencakup kesesuaian nama produk, harga, deskripsi, serta spesifikasi teknis produk. Setelah validasi selesai, katalog produk diserahkan kepada mitra dalam bentuk digital yang siap digunakan sebagai media promosi dan referensi penjualan. Katalog produk digital diimplementasikan sebagai media promosi digital, referensi penjualan kepada calon pembeli, serta materi pendukung komunikasi bisnis, termasuk untuk pasar internasional. Mitra juga diberikan penjelasan mengenai cara menggunakan katalog dalam kegiatan pemasaran digital. Dokumentasi kegiatan implementasi berupa foto pendampingan dan diskusi bersama mitra dilampirkan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.

Kondisi Setelah Implementasi

Kondisi UMKM Iluh Craft setelah implementasi luaran dievaluasi secara kuantitatif untuk menilai efektivitas penerapan sistem administrasi keuangan dan katalog produk digital. Hasil evaluasi disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Perbedaan Hasil Sebelum dan Setelah Implementasi Luaran

No.	Komponen	Sebelum Implementasi	Setelah Implementasi	Hasil yang Dicapai
1	Ketepatan pencatatan keuangan	Tingkat kesalahan $\pm 20\%$	Tingkat kesalahan $< 5\%$	Akurasi pencatatan meningkat signifikan
2	Waktu administrasi transaksi	± 20 menit/transaksi	± 12 menit/transaksi	Efisiensi waktu meningkat $\pm 40\%$
3	Keteraturan arsip dokumen	Tidak terstruktur, sulit dicari	100% dokumen tersimpan rapi	Dokumen dapat ditemukan < 5 menit
4	Pemahaman staf terhadap sistem	Tidak ada standar baku	$\pm 90\%$ staf mampu menggunakan sistem mandiri	Kepatuhan dan pemahaman meningkat
5	Kesiapan pemasaran produk	Tanpa katalog digital	Katalog digital bilingual tersedia	Mendukung pemasaran domestik & internasional

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa implementasi sistem administrasi keuangan dan katalog produk digital memberikan dampak positif yang terukur terhadap

pengelolaan usaha UMKM Iluh Craft. Luaran yang dihasilkan tidak hanya meningkatkan keteraturan administrasi dan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung kesiapan UMKM dalam menghadapi peluang pasar yang lebih luas, termasuk pasar internasional.

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan di atas, implementasi sistem administrasi keuangan pada UMKM Iluh Craft menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap keteraturan dan akurasi pengelolaan usaha. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat kesalahan pencatatan keuangan yang semula mencapai sekitar $\pm 20\%$ berhasil ditekan menjadi kurang dari 5% setelah sistem diterapkan. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan format pencatatan kas masuk dan kas keluar yang terstruktur, disertai laporan laba rugi sederhana, mampu meminimalkan kesalahan pencatatan serta meningkatkan ketepatan data keuangan. Peningkatan ini menjadi indikator penting keberhasilan kegiatan pengabdian, karena ketertiban administrasi keuangan merupakan fondasi utama bagi UMKM dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan profesionalisme pengelolaan, khususnya ketika menghadapi tuntutan pasar yang lebih luas.

Selain peningkatan akurasi, penerapan sistem administrasi keuangan juga berdampak pada efisiensi waktu kerja. Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan administrasi transaksi berkurang dari rata-rata ± 20 menit menjadi ± 12 menit per transaksi, atau meningkat efisiensinya sekitar 40%. Efisiensi tersebut tidak hanya mempercepat proses operasional, tetapi juga mengurangi beban kerja administratif yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terstandarisasi. Dengan adanya sistem yang sederhana namun jelas, mitra dapat lebih fokus pada kegiatan inti produksi dan pemasaran. Hal ini memperkuat temuan bahwa sistem administrasi yang dirancang sesuai kebutuhan UMKM mampu memberikan manfaat praktis dan aplikatif, sejalan dengan tujuan utama pengabdian kepada masyarakat yang menekankan solusi nyata dan berkelanjutan.

Keteraturan pengarsipan dokumen dan peningkatan pemahaman staf juga menjadi capaian penting dalam kegiatan ini. Setelah implementasi, seluruh dokumen administrasi tercatat dan tersimpan secara sistematis, sehingga dapat ditemukan kembali dalam waktu kurang dari lima menit. Selain itu, sekitar 90% staf UMKM Iluh Craft mampu menggunakan sistem administrasi secara mandiri setelah dilakukan pendampingan dan simulasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dalam proses implementasi, termasuk pelibatan langsung pemilik dan staf, berperan besar dalam meningkatkan penerimaan dan keberlanjutan penggunaan sistem. Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa sistem yang dirancang tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mempertimbangkan aspek kesiapan sumber daya manusia sebagai pengguna utama.

Pada sisi lain, implementasi katalog produk digital memberikan kontribusi strategis dalam meningkatkan kesiapan pemasaran UMKM Iluh Craft, khususnya menuju pasar internasional. Ketersediaan katalog digital *bilingual* yang memuat informasi produk secara lengkap dan terstruktur memperkuat citra profesional usaha serta memudahkan komunikasi dengan calon pembeli domestik maupun internasional. Katalog tersebut berfungsi tidak hanya sebagai media promosi, tetapi juga sebagai referensi penjualan dan alat pendukung komunikasi bisnis. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara

sistem administrasi keuangan dan katalog produk digital mampu saling melengkapi dalam meningkatkan daya saing UMKM. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada perbaikan internal usaha, tetapi juga mendukung kesiapan UMKM Iluh Craft dalam memanfaatkan peluang ekspansi pasar secara lebih optimal dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan perancangan dan implementasi sistem administrasi keuangan serta katalog produk digital pada UMKM Iluh Craft menghasilkan peningkatan signifikan dalam pengelolaan usaha dan kesiapan pemasaran. Penerapan sistem administrasi keuangan yang terstruktur mampu menurunkan tingkat kesalahan pencatatan keuangan dari sekitar $\pm 20\%$ menjadi kurang dari 5%, meningkatkan efisiensi waktu administrasi hingga $\pm 40\%$, serta mewujudkan keteraturan arsip dokumen secara menyeluruh. Selain itu, tersusunnya katalog produk digital *bilingual* mendukung profesionalisme penyajian informasi produk dan kesiapan UMKM Iluh Craft dalam menghadapi pasar ekspor, yang keberlanjutannya memerlukan evaluasi penerapan sistem secara berkala serta pembaruan konten katalog agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanny, Sungkono, & Mulyadi, D. (2024). Analisis Persediaan Bahan Baku Pada UMKM di Rengasdengklok. 1(2), 399–406. <https://doi.org/http://doi.org/10.62710/5gx5p327>
- Aminullah, R. A., Mubarrok, D. H., & Abdussalam, A. (2023). Pengembangan UMKM di Era Globalisasi: Laporan Pengabdian Masyarakat di Desa Dayeuhluhur-Ciamis. 3(2).
- Arfi, M., & Agutiawan. (2024). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada cv bina puskud mandiri. *Accounting and Management Journal*, 81–88. <https://doi.org/10.33086/amj.v8i1.6287>
- Arif, M., Widodo, T., & Kahirani, S. N. (2025). *Membangun Citra Bisnis : Pembuatan Profil dan Katalog Produk*. 6(2006), 22–28.
- Arrieta Quiñones, G., Alvarado Solera, D. S., & Severiche Sierra, C. A. (2023). *HSEQ management systems in MSMEs: key to competitiveness and sustainable development*. 2, 204. <https://doi.org/10.56294/mw2023204>
- Ghag, N., Acharya, P., & Khanapuri, V. B. (2022). Prioritizing the Challenges Faced in Achieving International Competitiveness by Export-Oriented Indian SMEs: a DEMATEL Approach. *International Journal of Global Business and Competitiveness*, 17(S1), 12–24. <https://doi.org/10.1007/s42943-022-00061-z>
- Gloriana, Y. S., Solikah, M., & Linawati, L. (2025). Transformasi Digital Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi Pencatatan Keuangan UMKM Melalui Aplikasi Akuntansiku pada Arsi Dekorasi. *Jurnal Rimba Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 356–364. <https://doi.org/10.61132/rimba.v3i3.2067>

- Ihenyen, C. J. (2023). Accounting system challenges and its impact on global environment of modern business. *International Journal of Financial Management and Economics*, 6(1), 187–190. <https://doi.org/10.33545/26179210.2023.v6.i1.194>
- Irianto, W. S. G., Widiyaningtyas, T., Sujito, S., Habibi, M. A., Syah, A. I., Hadi, A. A., & Fuadi, A. (2023). Digitalisasi Produk UMKM Berbasis E-Katalog untuk Meningkatkan Komersialisasi Pemasaran di Lingkungan Komunitas UMKM PADUKA. *Bulletin of Community Engagement*, 3(2). <https://doi.org/10.51278/bce.v3i2.826%0A%0A>
- Katta, R. M. R., & Patro, C. S. (2021). The Impact of Globalization on Development of MSMEs: An Entrepreneurial Analysis. *International Journal of Entrepreneurship and Governance in Cognitive Cities*, 2(1), 46–60. <https://orcid.org/0000-0002-8950-9289>
- Kwartati, F., Maupa, H., & Cahyadi, H. (2024). Challenges and Strategic Approaches in SME Internationalization: A Literature Review. *Proceedings of The International Conference on Business and Economics*, 2(1), 298–308. <https://doi.org/10.56444/icbeuntagsmg.v2i1.2085>
- Mayndarto, E. C. (2024). Revitalisasi Organisasi Transformasi Birokrasi Menuju Profesionalisme Unggul Dalam Akuntansi Keprilakuan. *Akuntansi*, 3(1), 261–267. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i1.1481>
- Okeke, N. I., Bakare, O. A., & Achumie, G. O. (2024). Implementing data-driven financial management systems in SMEs: A case review approach. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(10), 3243–3258. <https://doi.org/10.51594/ijmer.v6i10.1613>
- Oktav, R. L., Suci, W., & Rahmi, A. (2024). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keberhasilan UMKM: Kajian berdasarkan hasil penelitian terkini. *Journals of Indonesian Multidisciplinary Research*, 3(2), 86–100. <https://doi.org/10.61291/ykqq49>
- Pambuko, Z. B., Salma, T. F., Wijayanti, E., Sholihin, T., Ismailah, N., & Nur, R. (2020). Katalog Digital MitraMu untuk Memperluas Jangkauan Promosi Produk UMKM di Bandongan, Magelang. *Community Empowerment*, 05(03), 147–151.
- Purba, R., & Ibrahim, H. (2023). Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Bisnis Internasional. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4). <https://doi.org/10.30640/digital.v2i4.2061>
- Qalbia, F., & Ramadhani, A. (2023). Inovasi Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi: Financial Planning pada Bisnis UMKM. *Kolaborasi : Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 1–7. <https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v1i4.215>
- Rocha, I. T. M. (2021). Case study on productivity gains, cost reduction, and scalability in smes adopting administrative standardization methodologies. *International Seven Multidisciplinary Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.56238/isevmjv2n1-8096>
- Rustamaji, A. C. P., Heriyanti, S. S., Suhendra, S., & Nugroho, A. W. (2025). Pendampingan dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Pelayanan dalam

- Memenuhi Kepuasan Pelanggan. *Bumi: Jurnal Hasil Kegiatan Sosialisasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 86–91. <https://doi.org/10.61132/bumi.v3i1.730>
- Safitri, N., Dinana, A., & Mashudi, M. (2025). MSMEs as the Backbone of the Economy: Optimizing Potential and Facing Various Challenges. *Public Service*, 2(1), 28–38. <https://doi.org/10.61166/service.v2i1.10>
- Savchenko, S., Prokofieva, K. A., & Reshetilova, O. M. (2024). Search for a model of office workflow optimisation for institutions, organisations and enterprises. *Ukraïns'kij Žurnal Budivnictva Ta Arhitekturi*, 6(24), 128–134. <https://doi.org/10.30838/ujcea.2312.271224.128.1120>
- Sulistiyawan, E., Istikhroh, S., Lasiyono, U., Alam, W. Y., Miradji, M. A., & Prasetyo, A. (2024). Optimalisasi Manajemen Strategi Untuk Menjadikan UMKM Yang Unggul Dalam Persaingan Bisnis. *EKOBIS ABDIMAS*, 5(1), 116–126. <https://doi.org/10.36456/ekobisabdimas.5.1.9414>
- Sutrisno, S., Susanti, I., & Murthada. (2024). Optimising Global Competitiveness of MSMEs through Innovative Strategies for Digital Business Development. *Journal of Contemporary Administration and Management (ADMAN)*, 2(1), 307–312. <https://doi.org/10.61100/adman.v2i1.124>
- Syihab, F., Widhiastuti, R. N., Harianti, A., Luthfiah, U. N., Mainah, M., & Henifa, H. (2025). Pelatihan penggunaan teknologi digital dalam pencatatan keuangan umkm dengan aplikasi si apik di desa kalisuren kecamatan tajurhalang bogor. *Swadimas*, 3(1), 5–14. <https://doi.org/10.56486/swadimas.vol3no1.654>
- Wahyudi, A. S., Yulivan, I., & Rahman, A. (2024). The Role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Supporting Indonesia's Economic Resilience. *Jurnal Pertahanan: Media Informasi Tentang Kajian Dan Strategi Pertahanan Yang Mengedepankan Identity, Nasionalism & Integrity*, 10(2), 297–307. <https://doi.org/10.33172/jp.v10i2.19519>
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–187. <https://journal.utnd.ac.id/index.php/jmdb/article/view/1147/583>
- Yuniarto, A. A., & Siregar, I. W. (2025). From Manual to Digital: Modernizing the Sales Recording System for Growth at MSME Rumah Abon. *Journal of Scientific Insights*, 2(5), 510–525. <https://doi.org/10.69930/jsi.v2i5.537>